

**PREVALENSI LUMPY SKIN DISEASE (LSD) PADA SAPI POTONG
DI DESA GADU BARAT KECAMATAN GANDING
KABUPATEN SUMENEP
(PERIODE 2024-2025)**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

HENDRI WAHYUDI

NPM : 23800076

**PROGRAM STUDI
KESEHATAN HEWAN & MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**PREVALENSI LUMPY SKIN DISEASE (LSD) PADA SAPI POTONG
DI DESA GADU BARAT KECAMATAN GANDING
KABUPATEN SUMENEP
(PERIODE 2024-2025)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Disusun Oleh :

HENDRI WAHYUDI
NPM : 23800076

**PROGRAM STUDI
KESEHATAN HEWAN & MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL LAPORAN : PREVALENSI LUMPY SKIN DISEASE
TUGAS AKHIR (LSD) PADA SAPI POTONG DI DESA
GADU BARAT KECAMATAN GANDING
KABUPATEN SUMENEP PERIODE 2024 -
2025

NAMA : HENDRI WAHYUDI

NPM : 23800076

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui /Menyetujui



drh. Dyah Widhowati, M.Kes
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan -



Drh. Desty Apritya, M. Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi

Tanggal 12 Mei 2026



Drh. Dyah Widbowati, M.Kes
Dosen Pembimbing



Drh. Yhogga Pratama D, M.Si
Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : HENDRI WAHYUDI
NPM : 23800076
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**PREVALENSI LUMPY SKIN DISESE (LSD) PADA SAPI POTONG DI DESA GADU
BARAT KECAMATAN GANDING KABUPATEN SUMENEP (PERIODE 2024 – 2025)**

Berserta perangkat yang di perlukan (bila ada) . Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma hak untuk menyimpan, mengalihkan , dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya
Pada Tanggal : 12 Mei 2026

Yang menyatakan


(HENDRI WAHYUDI)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Prevalensi Lumpy Skin Disease (LSD) pada Sapi Potong di Desa Gadu Barat, Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Kesehatan Hewan & Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Drh. Desty Apritya, M.Vet, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan.
2. Ibu Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet, selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan & Masyarakat Veteriner.
3. Ibu Drh. Dyah Widhowati, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, ilmu, dan bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Kepala Desa Gadu Barat beserta seluruh staf yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam proses pengambilan data di lapangan.
5. Para peternak sapi potong di Desa Gadu Barat yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi informasi selama proses wawancara.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti.
7. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2024 yang telah berjuang bersama dan saling memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam upaya pengendalian penyakit ternak di Kabupaten Sumenep.

Sumenep, 28 Februari 2026

Penulis

**PREVALENSI LUMPY SKIN DISEASE (LSD) PADA SAPI POTONG
DI DESA GADU BARAT KECAMATAN GANDING
KABUPATEN SUMENEP
(PERIODE 2024-2025)**

HENDRI WAHYUDI

RINGKASAN

Wabah Lumpy Skin Disease (LSD) merupakan ancaman serius bagi produktivitas ternak sapi potong di Kabupaten Sumenep, khususnya di wilayah dengan populasi padat seperti Desa Gadu Barat, Kecamatan Ganding. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis tingkat prevalensi, faktor risiko epidemiologi, dampak ekonomi, serta efektivitas langkah pengendalian LSD di Desa Gadu Barat pada periode 2024 hingga awal 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui observasi lapangan, wawancara terstruktur kepada peternak, serta studi dokumen sekunder dari instansi terkait. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa angka prevalensi LSD di Desa Gadu Barat pada awal tahun 2025 berada pada kisaran 6% hingga 8%, mengalami penurunan signifikan dibandingkan puncak wabah pada tahun 2024 yang mencapai 12% hingga 15%. Faktor risiko utama penularan diidentifikasi berasal dari kepadatan vektor serangga (*Stomoxys calcitrans*) akibat sanitasi kandang yang kurang optimal serta pola kandang taretan yang berdekatan dengan pemukiman. Upaya pengendalian melalui kombinasi vaksinasi massal door-to-door dan kearifan lokal berupa pengasapan (bedi) terbukti efektif dalam menekan angka kesakitan. Disimpulkan bahwa penguatan biosekuriti dan keberlanjutan program vaksinasi menjadi kunci utama dalam menjaga status kesehatan ternak sapi Madura di Desa Gadu Barat.

Kata Kunci: Lumpy Skin Disease (LSD), Sapi Madura, Prevalensi.

**PREVALENCE OF LUMPY SKIN DISEASE (LSD) IN BEEF CATTLE IN GADU
BARAT VILLAGE, GANDING DISTRICT, SUMENEP REGENCY
(2024-2025 PERIOD)**

HENDRI WAHYUDI

SUMMARY

*The outbreak of Lumpy Skin Disease (LSD) poses a significant threat to the productivity of beef cattle in Sumenep Regency, particularly in high-density areas such as Gadu Barat Village, Ganding District. This final project aims to analyze the prevalence rate, epidemiological risk factors, economic impact, and the effectiveness of LSD control measures in Gadu Barat Village from 2024 to early 2025. The methodology employed is descriptive qualitative and quantitative, involving field observations, structured interviews with farmers, and secondary data studies from relevant institutions. The results show that the LSD prevalence rate in Gadu Barat Village at the beginning of 2025 was in the range of 6% to 8%, a significant decrease compared to the peak of the outbreak in 2024 which reached 12% to 15%. The main risk factor for transmission was identified as the density of insect vectors (*Stomoxys calcitrans*) due to suboptimal cage sanitation and the "taretan" cage pattern located close to residential areas. Control efforts through a combination of door-to-door mass vaccination and local wisdom such as the smoking tradition (Fogging) proved effective in reducing morbidity rates. It is concluded that strengthening biosecurity and the sustainability of vaccination programs are the primary keys to maintaining the health status of Madura cattle in Gadu Barat Village.*

Keywords: *Lumpy Skin Disease (LSD), Madura Cattle, Prevalence.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4. Manfaat Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Etiologi Lumpy Skin Disease (LSD)	5
2.2 Patogenesis dan Gejala Klinis	5
2.3 Gejala Klinis dan Diagnosa Banding	6
2.3 Epidemiologi dan Cara Penularan	8
BAB III MATERI DAN METODE	11
3.1 Lokasi dan Waktu Pengamatan	11
3.2 Materi Pengamatan (Objek)	14
3.3 Metode Pengumpulan Data	14
3.3.1 Metode Studi Kasus dan Observasi Klinis	14
3.3.2 Metode Survei Lingkungan dan Manajemen	14
3.3.3 Metode Wawancara Terstruktur (Kuesioner)	15
3.4 Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil	16

4.1.1 Hasil Prevalensi LSD Desa Gadu Barat (2024-2025)	6
4.1.2 Program Vaksinasi Massal dan Manajemen Vaksin	17
4.1.3 Penerapan Biosecurity dan Pengendalian Vektor	18
4.2 Pembahasan	19
4.2.1 Analisis Hubungan Vaksinasi dan Penurunan Prevalensi	19
4.2.2 Efektivitas Vaksin Homolog dan Tantangan Lapangan	19
4.2.3 Sinergi Biosecurity Modern dan Kearifan Lokal	20
BAB V PENUTUP	21
5.1 Kesimpulan	21
5.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Capaian Vaksinasi Sapi Potong di Desa Gadu Barat per Dusun (Data Januari 2025) 17

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1: Gejala Sapi yang terjangkit Virus LSD 7
2. Gambar 2: Peta Kecamatan Ganding dan Desa Gadu Barat 11